

Incar 214 Bangunan Bantaran SKM



Sumber gambar :Tribunkaltim.co Senin,29/04/2024

➤ **Rp10 Miliar Pembebasan Lahan**

SAMARINDA, TRIBUN – Sungai Karang Mumus (SKM) tak hanya menjadi urat nadi pengendalian banjir di Kota Samarinda, Kalimantan Timur, tetapi juga menjadi ikon penting bagi Kota Tepian.

Tak heran jika upaya penataan dan pembenahan SKM menjadi prioritas utama bagi Pemerintah Kota (Pemkot) Samarinda.

Hal ini terlihat dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di lingkungan Pemkot Samarinda yang bahu membahu dalam melakukan pembebasan lahan dan sterilisasi bangunan di sepanjang bantaran¹ SKM.

Lantaran selama ini, bangunan-bangunan yang memenuhi bantaran membuat sungai menjadi penyempit dan menjadi salah satu faktor terjadinya banjir. Sehingga diperlukan upaya untuk membebaskan lahan di pinggiran SKM, untuk mendukung kegiatan normalisasi sungai.

Sebelumnya, dijelaskan oleh Kepala Dinas Permukiman (Disperkim) Kota Samarinda Herwan Rifai bahwa kegiatan pihaknya mendapat tugas untuk membebaskan SKM yang berada di segmen Jembatan Ruhui Rahayu-Jembatan Gelatik.

“Kegiatan ini sebenarnya menjadi limpahan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) sejak akhir tahun lalu,” ungkap Herwan.

Anggaran yang disediakan mencapai Rp10 miliar. Awalnya kegiatan tersebut disisihkan melalui APBD Perubahan Kota Samarinda tahun lalu. Namun kegiatan ini sempat tertunda karena keterbatasan waktu.

“Apalagi ini masalah ganti rugi pembongkaran Karang Mumus, karena kita pasti harus melibatkan pihak ketiga *appraisal*. *Appraisal* ini tidak bisa di-dikte sekian hari sekian minggu jadi terserah mereka kapan selesai,” paparnya.

Meskipun sempat tertunda, kegiatan pembebasan lahan dan sterilisasi bantaran SKM kembali dilanjutkan. Herwan memastikan bahwa pada 1-7 Mei 2024 mendatang, semua bangunan di segmen Jembatan Ruhui Rahayu-Jembatan Gelatik, dari Jalan S Parman hingga Jalan Belatuk, akan dibongkar.

“Ganti untung lahan sudah dibayar dan masyarakat menerima,” kata Herwan Berdasarkan informasi, 150 dari 214 bangunan rumah warga di bantaran SKM segmen ini akan dibebaskan terlebih dahulu di tahap awal. Sisanya, akan dilanjutkan di anggaran selanjutnya.

Herwan menambahkan bahwa pihaknya telah mengirimkan surat kepada masyarakat yang terdampak agar membongkar bangunan mereka paling lambat tanggal 7 Mei.

“Sebelumnya kami beri waktu dari sebelum lebaran, tapi karena kemarin masih suasana lebaran kami persilahkan dulu untuk mereka rayakan lebaran dengan tenang. Tapi paling lambat tanggal 7 Mei sudah dibongkar semua,” pungkasnya. (snw)

Sumber berita:

1. Tribun Kaltim, Incar 214 Bangunan Bantaran SKM, 29/04/24

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum, pihak yang berhak wajib melepaskan tanahnya pada saat pelaksanaan pengadaan tanah untuk kepentingan umum setelah pemberian ganti kerugian atau berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.
2. Dalam Pasal 7 ayat (1) huruf c Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Samarinda, Strategi Pengembangan Kota Tepian dengan acuan konsep *waterfront city development* dengan memperhatikan daya dukung lingkungan dan asas berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf a meliputi melakukan pembangunan kembali (*redevelopment*) dengan memanfaatkan kembali fungsi-fungsi wilayah atau kawasan tepian air (*waterfront*) lama dan/atau belum berfungsi optimal yang masih ada sampai saat ini dan tetap digunakan untuk kepentingan masyarakat dengan merevitalisasi ataupun merekonstruksi fasilitas-

fasilitas yang ada tanpa penambahan pembangunan permukiman baru guna menjaga fungsi sungai.

ⁱ Dalam Pasal 1 angka 9 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 28 Tahun 2015 tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau, bantaran sungai adalah ruang antara tepi palung sungai dan kaki tanggul sebelah dalam yang terletak di kiri dan/atau kanan palung sungai.